

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN KONSELING MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK
UNTUK PEMILIHAN KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN
PADA NY.L IBU *POST PARTUM PRIMIGRAVIDA*
DI BPM TEGUH RAHAYUNINGSIH
BUAYAN KEBUMEN

Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan



Disusun Oleh:
KHUSNUL KHOTIMAH
B1301067

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2016

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN KONSELING MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK
UNTUK PEMILIHAN KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN
PADA NY.L IBU *POST PARTUM PRIMIGRAVIDA*
DI BPM TEGUH RAHAYUNINGSIH
BUAYAN KEBUMEN**

Oleh:

**Khusnul Khotimah
B1301067**

telah disetujui pada tanggal 3 Juni 2016

Pembimbing,

1. Eti Sulastris, S.ST.

(Pembimbing Akademik)


(.....)

2. Teguh Rahayuningsih, Amd. Keb (Pembimbing Lahan)


(.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan



(Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT, M.P.H)

HALAMAN PENGESAHAN

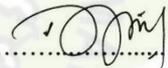
**PENERAPAN KONSELING MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK
UNTUK PEMILIHAN KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN
PADA NY.L IBU *POST PARTUM PRIMIGRAVIDA*
DI BPM TEGUH RAHAYUNINGSIH
BUAYAN KEBUMEN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Khusnul Khotimah
NIM : B1301067

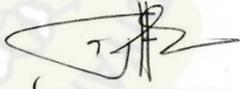
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal ...25 Juli 2016.....

Penguji:

1. Dyah Puji Astuti, S.SiT, M.P.H

(..........)

2. Eti Sulastri, S.ST.

(..........)

3. Teguh Rahayuningsih, Amd. Keb

(..........)



Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan





(Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT, M.P.H)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 29 Mei 2016



Khusnul Khotimah



KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN KONSELING MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK
UNTUK PEMILIHAN KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN
PADA NY.L IBU *POST PARTUM PRIMIGRAVIDA*
DI BPM TEGUH RAHAYUNINGSIH
BUAYAN KEBUMEN¹⁾
Khusnul Khotimah²⁾, Eti Sulastri, S.ST³⁾,

INTISARI

Latar Belakang : Keluarga berencana (KB) adalah usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan secara sementara, jangka panjang dan permanen. Berdasarkan data BKKBN tahun 2012 KB suntik 3 bulan merupakan kontrasepsi paling banyak digunakan, namun pada kenyataannya banyak pengguna KB suntik 3 bulan yang belum mengetahui KB suntik secara keseluruhan. WHO mengembangkan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) berupa lembar balik (*Flifchart*) dan telah diadaptasi untuk Indonesia yang digunakan dalam proses konseling kontrasepsi

Tujuan : Melakukan konseling tentang pemilihan KB suntik 3 bulan bagi *ibu post partum primigravida* untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang KB suntik 3 bulan. Konseling dilakukan dengan menggunakan media lembar balik. Kegiatan ini dilakukan di BPM Teguh Rahayuningsih.

Metode : Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode penulisan deskriptif kualitatif jenis studi kasus. Pengumpulan data pada studi kasus dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dan data primer. Sedangkan metode pengolahan data dilakukan menggunakan 3 cara yaitu reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil : Setelah dilakukan konseling menggunakan media lembar balik untuk pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan, didapatkan hasil bahwa Ny.L menjadi lebih paham tentang metode KB suntik 3 bulan. Hal ini diketahui dari kuisisioner yang diberikan yaitu Ny.L mampu menjawab 12 kuisisioner dengan benar dari 13 kuisisioner yang diberikan.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan Karya Tulis Ilmiah dengan memberikan konseling untuk pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan menggunakan media lembar balik, dapat meningkatkan pengetahuan Ny.L tentang KB tersebut. Hal tersebut membuat Ny.L lebih mantap untuk menggunakan KB suntik 3 bulan setelah masa subur kembali.

Kata kunci : Inovasi Lembar Balik, KB suntik 3 bulan, *Ibu post partum primigravida*

Kepustakaan : 22 Literatur (tahun 2006-2015)

Jumlah halaman : 52 Lembar

1Judul

2Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan

3Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER
COUNSELING FOR *PRIMIGRAVIDAE*
POST PARTUM MOTHER ABOUT SELECTING 3 MONTH-INJECTION
AS THE CONTRACEPTIVE BY USING FLIPCHART MEDIA IN
PRIVATE MIDWIFERY CLINIC OF MIDWIFE TEGUH
RAHAYUNINGSIH AT BUAYAN, KEBUMEN¹⁾
Khusnul Khotimah²⁾, Eti Sulastri, S.ST³⁾,

ABSTRACT

Background: Family Planning (birth control) is an attempt to prevent pregnancy temporarily, in long term and permanently. Based on the data of National Board of Family Planning 2012, the contraceptive widely used is 3 month-injection contraceptive. The fact, however, there are still many acceptors who do not know this kind of contraceptive well. is 3 month-injection contraceptive. The fact, however, there are still many acceptors who do not know this kind of contraceptive well.

Purpose: Implementing counseling on selecting 3 month-injection contraceptive for *primigravidae* post partum mothers to improve their knowlege about that kind of contraceptive. This was done by using flipchart media in private midwifery clinic of Midwife Teguh Rahayuningsih.

Method: This scientific paper is qualitative descriptive with case study type. The data was pbtained by collecting primary data and secondary data. The data processing was done in 3 different methods – reduction, presentation and conclusion.

Result: After having counseling on the selection of 3 month-injection contraceptive by using flipchart media, Mrs. L, a 24 year-old primigravid pospartum mother could understand and know well about the 3 month-injection contraceptive.

Conclusion: The midwifery care by giving counseling on the slection of 3 month-injection as the contraceptive could make Mrs. L know and understand better that kind of contraceptive. This was done by using flipchart media. Finally this made Mrs. L decide to use this 3 month-injection contraceptive after the fecund period.

Keywords : Midwifery care, family planning, couseling, 3 month-injection contraceptive, *primigravidae* post partum

Literature : 22 Literatures (2006-2015)

Pages : 52 pages

1 Title

2 Student of DIII Program of Midwifery Dept.

3 Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombang

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah Subhannahu Wataala (SWT), yang senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penerapan Konseling Menggunakan Media Lembar Balik untuk Pemilihan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan pada Ibu *Post Partum Primigravida* di BPM Teguh Rahayuningsih, Amd.Keb Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Ahli madya kebidanan.

Selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. M.Madkhan Anis,S. Kep. Ns, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Muhammadiyah Gombong,
2. Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT, M.P.H. selaku Ketua Program Studi D III Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong,
3. Eti Sulastri, S.ST, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini,
4. Bidan Teguh Rahayuningsih, Amd.Keb, selaku pembimbing lahan yang telah banyak membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini,
5. Pasien Ny.L dan segenap keluarga Ny.L yang telah bersedia membantu penulis menyelesaikan laporan ini,
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril, dorongan semangat dan doa yang tiada henti,
7. Semua teman-teman satu angkatan 2016, yang telah membantu penulis dalam penyelesaian laporan ini,
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Menyadari adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman tentunya KTI ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah yang tidak berkesudahan dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua (Amien).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Teori.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian	41
D. Instrumen Penelitian	42
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	45
B. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Kerangka Teori.....	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masalah utama yang dihadapi oleh Indonesia di bidang kependudukan adalah pertumbuhan penduduk yang masih tinggi. Semakin tingginya pertumbuhan penduduk maka semakin besar usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kesejahteraan rakyat. Ancaman terjadinya ledakan penduduk di Indonesia semakin nyata. Hal ini terlihat dalam kurun waktu 10 tahun, jumlah penduduk di Indonesia meningkat sebesar 32,5 juta dari 205,1 juta pada tahun 2000 menjadi 237,6 juta di tahun 2010 (BKKBN, 2010).

Diperkirakan penduduk Indonesia pada tahun 2015 mencapai 255,5 juta (Yashinta, 2009). Oleh karena itu Pemerintah terus berupaya untuk menekan laju pertumbuhan dengan program Keluarga Berencana (KB). Program KB adalah bagian yang terpadu (integral) dalam program pembangunan nasional dan bertujuan untuk ikut serta menciptakan kesejahteraan penduduk Indonesia, untuk mencapai keseimbangan yang baik (Depkes RI, 2010).

Program KB tidak hanya bertujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, melainkan juga untuk memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi yang berkualitas, menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian

bayi (AKB) serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi untuk membentuk keluarga kecil berkualitas (Yuhendi dan Kurniawati, 2013).

Keluarga berencana (KB) adalah usaha-usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan dimana usaha itu bersifat sementara, jangka panjang dan dapat juga bersifat permanen. Alat kontrasepsi yang bersifat sementara seperti alat kontrasepsi KB suntik, pil KB, dan kondom, alat kontrasepsi yang bersifat jangka panjang seperti implant (susuk) dan IUD (spiral), sedangkan alat kontrasepsi yang bersifat permanen seperti Medis Operasi Wanita (MOW), dan Medis Operasi Pria (MOP).

Menurut data BKKBN Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 jumlah PUS yang menjadi peserta KB aktif tercatat sebanyak 4.784.150 peserta dengan rincian masing-masing per metode kontrasepsi IUD 406.097 (8,49%), MOW sebanyak 262.761 (5,49%), MOP sebanyak 52.679 (1,10%), kondom sebanyak 92.072 (1,92%), implan sebanyak 463.786 (9,69%), suntik sebanyak 2.753.967 (57,56%), pil sebanyak 752.788 (15,74%) (BKKBN Jateng, 2012).

Survey memperlihatkan proporsi peserta Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Kebumen menurut hasil Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2013. Berdasarkan data BPPKB Kebumen, sejak Januari sampai September 2013 alat kontrasepsi suntik paling banyak dipilih oleh akseptor KB baru, sebanyak 9.500 akseptor. Disusul implan 7.660 akseptor, IUD 2.022 akseptor, pil 1.735 akseptor, kondom 440 akseptor dan medis

operasi wanita (MOW)/ tubektomi 304 akseptor. Sedangkan alkon medis operasi pria (MOP)/ vasektomi hanya 7 akseptor.

Jumlah akseptor Keluarga Berencana (KB) yang tercatat di BPM Teguh Rahayuningsih sejak bulan Februari sampai April 2016 sebanyak 211 akseptor. Kontrasepsi yang paling banyak digunakan yaitu KB suntik 185 akseptor (87,7%), pil 20 akseptor (7,47%), implan 5 akseptor (2,36%), MOW 1 akseptor (0,47%), sedangkan IUD, kondom dan MOP tidak ada akseptor. Dari data diatas dapat diketahui bahwa penggunaan KB suntik 3 bulan merupakan KB yang paling banyak digunakan di BPM Teguh Rahayuningsih.

Kb suntik 3 bulan adalah suatu metode kontasepsi yang berdaya kerja panjang (lama), yang tidak membutuhkan pemakaian setiap hari atau setiap akan senggama, tetapi tetap *reversible* (Hartanto 2010). Kontrasepsi suntik 3 bulan mengandung hormon progestin sehingga tidak mengganggu ASI (Prawirohardjo 2010). Kontrasepsi suntik merupakan suatu tidakan invansif karena menembus perlindungan kulit, penyuntikan harus dilakukan hati-hati dengan teknik aseptik untuk mencegah infeksi (Prawirohardjo 2010). Dua kontrasepsi suntikan berdaya kerja lama yang sekarang banyak di pakai adalah depo medroxy progesteron acetat (DMPA) = Depo –Provera, dan NET-EN (Norethindrone enanthate).

Masalah yang sering muncul dalam penggunan KB suntik 3 bulan diantaranya gangguan haid, penambahan berat badan, sakit kepala, kekeringan vagina dan penurunan libido. (Paskalia 2013)

Salah satu langkah yang penting guna menunjang dan menyadarkan penduduk tentang tujuan program KB yaitu melalui Komunikasi, Informasi dan edukasi (KIE). Pada prinsipnya Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) adalah suatu proses penyampaian pesan, informasi yang diberikan kepada masyarakat tentang program KB baik menggunakan media seperti : radio, televisi, pers, film, penerbitan, kegiatan promosi dan pameran dengan tujuan utama adalah untuk memecahkan masalah dalam lingkungan masyarakat dalam meningkatkan program KB atau sebagai penunjang tercapainya program KB (Wardah, 2010).

Diharapkan melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) meningkatkan pengetahuan mengenai cara memilih alat kontrasepsi dan metode/alat kontrasepsi yang digunakan sesuai bagi akseptor sehingga angka *drop out* dapat diperkecil dan membina kelestarian peserta KB. Melalui proses Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) calon akseptor KB mendapat informasi yang tepat tentang efek samping dari kontrasepsi, jenis-jenis dari kontrasepsi, keuntungan, kerugian dan kepuasan terhadap salah satu kontrasepsi serta ingin mendapatkan pelayanan ulang dari kontrasepsi yang telah digunakan.

Setelah mendapatkan informasi maka calon akseptor atau akseptor dapat mengambil keputusan untuk memilih dan memakai metode KB dan jika ada keluhan dari efek samping petugas dapat membantu mengatasi keluhan.

WHO mengembangkan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) berupa lembar balik (*Flifchart*) dan telah diadaptasi untuk Indonesia yang digunakan dalam proses konseling kontrasepsi. ABPK ber-KB (*Flifchart*) ini tidak hanya berisi informasi mutakhir kontrasepsi namun juga standar proses dan langkah konseling KB yang berdasarkan pada hak klien KB, sehingga *flifchart* atau ABPK ini memudahkan *provider* dalam menjalankan materi konseling agar lebih optimal. Keunggulan dari lembar balik yaitu : mampu memberi info ringkas dengan cara praktis, media yang cocok untuk kebutuhan dalam ruangan atau luar ruangan, bahan dan pembuatan murah, mudah dibawa kemana-mana, tidak membutuhkan ketrampilan baca tulis, membantu meningkatkan pesan dasar bagi pengguna media.

Dari beberapa ibu pengguna KB suntik 3 bulan di BPM Teguh Rahayuningsih yang diwawancarai mengatakan bahwa ibu belum mengetahui efek samping dari KB suntik 3 bulan secara keseluruhan. Berdasarkan fakta tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Karya Tulis Ilmiah (KTI) tentang “Penerapan Konseling Menggunakan Media Lembar Balik untuk Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik 3 bulan pada Ibu *Post Partum Primigavida* di BPM Teguh Rahayuningsih”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui penerapan konseling menggunakan media lembar balik untuk pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan pada ibu *post partum primigravida* di BPM Teguh Rahayuningsih.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menambah pengetahuan tentang KB suntik 3 bulan pada ibu *post partum primigravida* di BPM Teguh Rahayuningsih.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan KB suntik 3 bulan.
- c. Mengetahui efektifitas konseling menggunakan media lembar balik tentang pemilihan kontrasepsi KB suntik 3 bulan pada ibu *post partum primigravida* di BPM Teguh Rahayuningsih.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Institusi

Dapat menambah referensi mengenai inovasi-inovasi terbaru tentang ilmu kebidanan bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Muhammadiyah Gombong khususnya program studi DIII Kebidanan.

2. Bagi Penulis

Dengan disusunnya Karya Tulis Ilmiah tentang inovasi kebidanan diharapkan para siswi kebidanan dapat merepkan inovasi pada setiap asuhan kebidanan yang dilakukan.

3. Bagi Pasien

Pemberian konseling menggunakan media lembar balik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan Ibu tentang KB suntik 3 bulan.

4. Bidan Praktek Mandiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam memberikan KIE di BPM Teguh Rahayuningsih Desa Karang Sari Kecamatan Buayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat, Aziz. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- BKKBN. 2012. Hasil Pelayanan Peserta KB Baru secara nasional pada bulan Juni 2012 (online). <http://www/bkkbn.go.id>
- BKKBN. 2010. *Keluarga Berencana*. Jakarta: BKKBN.
- BPPKB Kabupaten Kebumen. 2013. *Laporan Bulanan Pencapaian Peserta KB Baru dan KB Aktif Kabupaten Kebumen Tahun 2013* , Kebumen: BPPKB Kabupaten Kebumen
- Depkes RI. 2010. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta : Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia.
- Gasier, A. (2006). *Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Hartanto, H. 2010. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Masri Singarimbun. 2009. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES.
- Mimunah, S.(2007). *Kamus Istilah Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC
- Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Prawirohardjo, S. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta. YBPSP.
- Saifuddin, Abdul Bari. (2006). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi..* Jakarta : Penerbit Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Saifuddin, A.B. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.

Siswosudarmo, R.2010. *Obstetri Fisiologi*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*.Jakarta: Alfabeta

Sulistiyawati, 2009. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta : Salemba Medika

Wiknjosastro, H. 2007. *Ilmu Kebidan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Yashinta. 2009.Keluarga Berencana. Diakses pada tanggal 5 Januari 2011
<http://yashinta.blogspot.com>

Yuhedi, Lucky Taufika dan Kurniawati, Titik. 2013. *Kependudukan & Pelayanan KB*. Jakarta : EGC



DOKUMENTASI

Gambar 1.1 Pemberian Konseling menggunakan Media Lembar Balik



Gambar 1.2 Pemberian konseling tentang KB suntik 3 Bulan



LAMPIRAN

**KUISIONER HASIL EVALUASI
PENERAPAN KONSELING MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK
UNTUK PEMILIHAN KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN
PADA IBU *POST PARTUM PRIMIGRAVIDA*
DI BPM TEGUH RAHAYUNINGSIH
BUAYAN KEBUMEN**

NAMA : Urah
UMUR : 24 tahun
ALAMAT : Sikayu 02/01 Blayan

Petunjuk Pengisian Kuesioner

A. Berilah tanda (x) pada pilihan ganda a, b, c dengan baik dan benar sesuai dengan yang ibu ketahui.

1. Mekanisme KB suntik 3 bulan yang dimaksud dengan KB suntik yaitu untuk ?
 - a. Mencegah ovulasi
 - b. Mengentalkan lendir serviks
 - c. Jawaban A dan B benar
2. Cara Kerja KB suntik 3 bulan yaitu ?
 - a. Mencegah menopause
 - b. Mencegah ovulasi
 - c. Menjadikan wanita tidak haid

3. Apa keuntungan dari KB suntik 3 bulan?
- a. Mencegah kehamilan jangka pendek
 - b. Menjadikan wanita menjadi tidak haid
 - c. Tidak mengganggu ASI
4. Apa keterbatasan KB suntik 3 bulan ?
- a. Mengganggu saat melakukan hubungan suami istri
 - b. Sering ditemukan gangguan haid
 - c. Menyebabkan penyakit diabetes
5. Siapa yang boleh menggunakan KB suntik 3 bulan ?
- a. Ibu dengan penyakit kanker
 - b. Ibu yang sering mengalami perdarahan haid
 - c. Ibu menyusui
6. Siapa yang tidak boleh menggunakan KB suntik 3 bulan ?
- a. Ibu menyusui
 - b. Hamil atau dicurigai hamil
 - c. Ibu penderita darah rendah
7. Kapan boleh memulai menggunakan KB suntik 3 bulan ?
- a. Saat ibu menggunakan metode kontrasepsi MAL
 - b. Setelah usia bayi lebih dari 6 bulan dan ibu mengalami menstruasi
 - c. Segera setelah melahirkan
8. Hal apa yang perlu diwaspadai saat menggunakan KB suntik 3 bulan ?
- a. Nyeri perut bagian bawah
 - b. Muka berjerawat

- c. BB bertambah
9. Bagaimana cara mengatasi keputihan akibat efek samping penggunaan KB suntik 3 bulan?
- KB suntik 3 bulan?
- a. Menggunakan sabun siring
- b. Selalu menjaga kebersihan vagina
- c. Memakai celana ketat
10. Bagaimana cara mengatasi BB yang semakin bertambah akibat penggunaan KB suntik 3 bulan ?
- a. Minum obat pelangsing
- b. Melakukan diet rendah kalori dan olah raga secara teratur
- c. Menghentikan penggunaan KB suntik 3 bulan
11. Apa alasan ibu akan menggunakan KB suntik 3 bulan?
- a. Tidak mengganggu ASI
- b. Murah harganya dan mudah di dapat
- c. Semua benar
12. Kejadian apa yang mengharuskan ibu segera ke petugas kesehatan?
- a. Nyeri perut bagian bawah
- b. Ibu tidak mengalami haid
- c. BB ibu bertambah
13. Keuntungan lain dari KB suntik selain tidak mengganggu ASI yaitu
- a. Ibu tidak perlu menyimpan obat suntik
- b. Melindungi dari penyakit HIV
- c. BB ibu menjadi bertambah